

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Fenomena-fenomena dalam hubungan internasional hingga saat ini sudah menjadi perbincangan yang kompleks dengan segala permasalahan yang ada. Tentunya permasalahan tersebut bukan hanya dalam lingkup *high politics* yang berbicara soal politik, ekonomi dan militer, namun pula permasalahan lain yang tergolong ke dalam *low politics*. Dengan mendapatkan pandangan yang positif atas negaranya, akan mempermudah negara tersebut untuk bisa berinteraksi dengan negara lain sebagai target untuk mencapai kepentingan-kepentingan nasionalnya, tetapi pandangan tersebut bisa berdampak kausalitas apabila merujuk ke arah negatif yang mengakibatkan sulitnya menjalin hubungan bilateral dengan negara lain. Di sinilah diplomasi diperlukan sebagai salah satu strategi yang meminimalisir *cost* dan kekuatan kekerasan untuk pencapaian hal tersebut.

Dewasa ini, diplomasi dipergunakan oleh negara-negara untuk kepentingan nasionalnya, salah satu bentuknya ialah diplomasi kebudayaan. Diplomasi budaya lebih cenderung memanfaatkan budaya-budaya, warisan, seni dan peninggalan bersejarah lain yang dimiliki oleh negara asal untuk melakukan diplomasi kepada negara tujuan.

Di tahun 2008, sebagai peringatan hubungan diplomatik antara Indonesia dan Jepang ke-50 tahun, Jepang mengadakan sebuah acara *Japan Festival in Jakarta* yakni Jak – Japan Matsuri. Dimulai sejak tahun 2009, beragam program-program acara dan pertunjukan budaya diperlihatkan kepada pengunjung yang

mayoritas merupakan publik Indonesia. Tentu saja, ini merupakan salah satu upaya Jepang dalam melancarkan pencapaian kepentingannya dengan melakukan diplomasi budaya. Ada lima bentuk upaya yang dilakukan oleh Jepang dalam melakukan diplomasi budaya di Jak – Japan Matsuri :

1. Mendampingi atau membantu penyebaran budaya nasional dan identitas budaya dari negaranya kepada negara penerima.

Sebagai bentuk pelaksanaan Jak – Japan Matsuri, pemerintah Jepang memberikan kesempatan dan peluang bagi pelaku-pelaku budaya untuk melakukan pertunjukan budaya dan menyebarkan keahlian tersebut pada publik Indonesia. Memang, setiap tahunnya pelaku-pelaku budaya Jepang yang tampil selalu dalam nuansa baru dan unik.

2. Mempromosikan penyebaran bahasa nasional negaranya di negara penerima.

Hal ini dilaksanakan dalam Jak – Japan Matsuri dengan festival yang didatangi oleh pihak Indonesia maupun *expatriate* Jepang yang tinggal di Indonesia, sehingga bahasa merupakan salah satu komponen penting untuk bisa memperlihatkan rasa sepaham antara pihak yang terkait. Dalam hal ini, besar pengaruh berasal dari Japan Foundation.

3. Mempromosikan ragam nilai budaya yang dimiliki negara asal kepada negara penerima.

Jak – Japan Matsuri memiliki ragam acara dan pertunjukan budaya dalam program-program acaranya setiap tahun pelaksanaan. Pelaku-pelaku budaya yang ingin mempertunjukkan minat dan bakatnya di Jak – Japan Matsuri, sangat didukung oleh pemerintah Jepang, tentu saja pertunjukan budaya tersebut memiliki keterkaitan dengan acara Jak – Japan Matsuri, seperti *sushi*

battle, pembuatan *mochitsuki*, seni kertas Jepang, J-Pop, genderang *Taiko*, *Mikoshi* dan banyak lainnya.

4. Memfasilitasi kerja sama antara pelaku budaya negara asal dengan negara tujuan.

Dalam hal ini, kerja sama pelaku budaya Jepang dan Indonesia terlihat dari acara *Mikoshi* dan JKT48.

5. Mendukung dan selalu berkomunikasi dengan komunitas *expatriate* di negara penerima.

Dalam hal ini, Jak – Japan Matsuri dapat lahir dengan dukungan dan permintaan dari masyarakat Jepang di Indonesia (*expatriate*) dan pemerintah yang menginginkan acara festival ini diadakan secara berkelanjutan.

Di sini lah menurut peneliti adanya kontribusi dari penyelenggaraan sebuah festival budaya untuk memperlancar diplomasi demi pencapaian kepentingan-kepentingan nasional atas negara tujuan dan pastinya hal ini tercermin pada Jak – Japan Matsuri yang salah satunya sudah terlihat dengan kerja sama antara Indonesia dan Jepang dalam bidang industri kreatif.



5.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, tetapi peneliti berharap dari hasil penelitian ini, dapat memperlihatkan bahwa diplomasi budaya yang dilakukan oleh Jepang dengan menampilkan beragam acara budaya di festival peringatan hubungan diplomatik Indonesia – Jepang dapat menjadi sebuah upaya dan strategi baru bagi negara lain untuk menjalankan upaya diplomasi yang sama.